

Instrumen Wawancara

Nama : Iqvina Hima, S.Pd

Tanggal Wawancara : 5 April 2024

1. Bagaimana pendapat ibu/bapak tentang pembelajaran membaca Al-Qur'an pada anak usia dini?
Pembelajaran membaca Al-Qur'an sangat penting untuk anak usia dini, karena akan menjadi bekal mereka suatu saat nanti, dengan pembelajaran membaca Al-Qur'an tersebut kita dapat menumbuhkan rasa cinta anak pada Al-Qur'an. Hal itu juga akan mempengaruhi bagaimana anak akan memiliki perilaku yang baik.
2. Sejak kapan metode Qiro'ati diterapkan di RA Muslimat NU 11?
RA Muslimat NU 11 menerapkan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati pada tahun 2009.
3. Apakah yang melatarbelakangi RA Muslimat NU 11 menggunakan metode Qiro'ati?
Yang melatarbelakangi PAUD IT Mutiara Hati menggunakan metode Qiro'ati yaitu sistem metode Qiro'ati yang baik mulai dari isi materi perjilidnya, prinsip, dan sistem evaluasinya bagus. Selain itu anak dirasa mudah memahami hurufhuruf Al-Qur'an dengan waktu yang relatif cepat. Anak lebih cepat paham dan cara mengajarnya juga simpel.
4. Bagaimana bentuk motivasi atau dukungan sekolah terhadap strategi pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati di RA Muslimat NU 11?
Bentuk motivasi dan dukungan yang diberikan kepada guru Qiro'ati yaitu dengan memfasilitasi guru Qiro'ati dengan mengadakan pembinaan secara berkala satu pekan sekali dan menyediakan media yang diperlukan guru Qiro'ati.
5. Bagaimana bentuk pemberian motivasi pada anak dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati?
Bentuk pemberian motivasi kepada anak yaitu dengan cara pemberian reward harian bagi anak yang mau membaca Al-Qur'an, kemudian juga memberitahu apa yang akan anak dapat ketika di surga kelak dan manfaat untuk kedua orang tuanya jadi anak lebih semangat untuk belajar.
6. Apa tujuan Qiro'ati di RA Muslimat NU 11?
Tujuan utama Qiro'ati di RA Muslimat NU 11 yaitu untuk mengajarkan membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan kaidah tajwidnya, dan menjadikan anak sebagai generasi Qur'ani yang mencintai Al-Qur'an serta mengajarkan anak beribadah dengan benar, Qiro'ati juga menjadi bagian dari pembelajaran di RA Muslimat NU 11 karena sekolah tersebut sekolah islam yang menjadikan Qiro'ati ini sebagai keunggulan dari RA Muslimat NU 11. Tujuan tersebut bisa dibilang berhasil karena anak-anak sudah banyak yang bisa membaca huruf hijaiyyah sesuai dengan kaidahnya, panjang pendeknya benar, dan tajwidnya juga sudah baik, bahkan saat ini di kelompok B itu ada yang sudah Al-Qur'an.
7. Mengapa memilih metode Qiro'ati dalam pembelajaran membaca al-Qur'an?
Alasan memilih menggunakan metode Qiro'ati di RA Muslimat NU 11 yaitu karena di Qiro'ati ada aturanaturan yang harus diikuti, dan di Qiro'ati itu ada monitoring dari pusat dan itu membuat ustadzahnya jadi sungguh-sungguh dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati ini.

8. Apa syarat bagi ustadz-ustadzah dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati di RA Muslimat NU 11?
Syarat utama bagi pengajar Qiro'ati yaitu harus memiliki sertifikat syahadah Qiroati terlebih dahulu.
9. Apakah faktor yang mendukung serta menghambat dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati?
Faktor penghambat pembelajaran Qiro'ati di PAUD IT Mutiara Hati yaitu ustadzah yang tidak masuk atau izin. Dan faktor pendukungnya yaitu semua ustadzah pengajar Qiro'ati sudah bersyahadah.
10. Bagaimana cara mengatasi faktor penghambat tersebut?
Cara mengatasi faktor penghambat pembelajaran Qiro'ati di RA Muslimat NU 11 yaitu dengan menggabung jilid saat klasikal, di-handle oleh ustadzah Qiro'ati yang lain, dan dibantu oleh ustadzah pengajar kelas.
11. Bagaimana evaluasi Qiro'ati yang ada di RA Muslimat NU 11?
Evaluasi Qiro'ati di RA Muslimat NU 11 dilakukan jika ada anak yang sudah waktunya naik jilid maka harus melakukan tes kenaikan jilid terlebih dahulu, dan untuk waktunya kondisional karena tidak ada penentuan waktu tes. Selain itu ada evaluasi akhir tahun ajaran yang dilakukan oleh pusat pada saat anak sudah kelas TK B akhir, masing-masing anak akan dievaluasi sesuai dengan pencapaian halamannya.
12. Apa saja kelebihan dan kekurangan metode Qiro'ati di RA Muslimat NU 11?
Kelebihan metode Qiro'ati yaitu yang pertama Qiro'ati ada aturannya, ada monitoring, dan ada supervisi, selalu dipantau dari pusat, yang kedua guru pengajar harus memiliki sertifikat syahadah, dan yang ketiga yaitu buku jilidnya tidak dijual bebas. Kekurangan dari metode Qiro'ati yaitu karena Qiro'ati prinsipnya itu tegas jadi terkadang orangtua tidak sabar kalau anaknya harus mengulang beberapa kali, dan yang kedua yaitu anak cepat bosan saat membaca jilid Qiro'ati.

Instrumen Wawancara

Nama : Imelda Rizqi Falani, S.E

Tanggal Wawancara : 23 April 2024

1. Bagaimana konsep pembelajaran membaca Al-Qur'an di RA Muslimat NU 11 ?
Konsep pembelajaran membaca Al-Qur'an di RA Muslimat NU 11 mengikuti ketentuan yang ada di Qiro'ati, yaitu klasikal dan individual.
2. Bagaimana persiapan sebelum pembelajaran metode Qiro'ati di RA Muslimat NU 11?
Persiapan sebelum pembelajaran metode Qiro'ati di RA Muslimat NU 11 diawali dengan berbaris di depan kelas dan guru menyiapkan media Qiro'ati, lalu setelah anak-anak berkumpul sesuai jilid, guru mengatur posisi duduk anak agar anak bisa menyimak dan memperhatikan guru Qiro'ati saat pembelajaran, lalu guru mengondisikan anak-anak dengan ice breaking atau tepuk-tepuk.
3. Bagaimana proses pembelajaran metode Qiro'ati di RA Muslimat NU 11?
Proses pembelajaran metode Qiro'ati di RA Muslimat NU 11 secara klasikal dilakukan pada hari Senin-Sabtu, dan juga Qiro'ati individu dilakukan setiap hari, yaitu hari Senin-Sabtu. Saat Qiro'ati Klasikal anak-anak dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan tingkatan jilidnya, pembelajaran klasikal dimulai dengan membaca doa dan menggunakan peraga Qiro'ati besar. Kemudian dilanjutkan dengan Qiro'ati individual yang dilaksanakan di kelas masing-masing, guru memanggil satu persatu anak secara bergiliran untuk membaca jilid Qiro'ati, dan anak yang belum mendapat giliran untuk membaca Qiro'ati diberi dengan tugas menulis.
4. Apa saja faktor pendukung keberhasilan peserta didik dalam belajar membaca Al-Qur'an di RA Muslimat NU 11?
Faktor pendukung keberhasilan peserta didik dalam belajar membaca Al-Qur'an di RA Muslimat NU 11 yaitu faktor metode, media atau peraga, dan kreativitas guru dalam menyampaikan materi Qiro'ati.
5. Apa saja target dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati pada kelompok B di RA Muslimat NU 11?
Target dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati pada kelompok B di RA Muslimat NU 11 dari pusat adalah selesai jilid 2, tetapi kelas TK A sudah ada yang jilid 2 dan sudah ada beberapa anak yang sudah Al-Qur'an di TK B.
6. Media apa saja yang digunakan untuk menunjang berhasilnya pembelajaran membaca al-Qur'an pada kelompok B di RA Muslimat NU 11?
Media yang dipakai untuk Qiro'ati Klasikal adalah peraga besar dan papannya. Untuk Qiro'ati individual hanya menggunakan buku jilid Qiro'ati, yaitu jilid 1, jilid 2, jilid 3, dan jilid 4.
7. Bagaimana sistem penilaian metode Qiro'ati di RA Muslimat NU 11?
Sistem penilaian metode Qiro'ati di RA Muslimat NU 11 ada 2 yang ditulis di buku prestasi dan kartu prestasi anak. Jika anak lancar membacanya maka dinilai (L), tetapi jika anak masih belum lancar dan masih ada salah, maka akan dinilai (L-) yang berarti anak harus mengulang bacaan di halaman yang sama keesokan harinya.
8. Bagaimana kriteria keberhasilan anak dalam membaca Al-Qur'an menurut metode Qiro'ati di RA Muslimat NU 11?
Al-Qur'an menurut metode Qiro'ati di RA Muslimat NU 11 yaitu jika pada jilid 1 anak mampu membaca pendek dan tepat, karena jilid 1 targetnya adalah anak mampu membaca pendek, dan untuk jilid 2 anak mampu membaca fathah, kasrah, dhumma dan juga panjang pendeknya.

Setiap jilid memiliki target masing-masing, jadi kriteria keberhasilan anak tergantung pada target masing-masing jilid.

9. Kendala apa saja yang dialami ustadzah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada kelompok B di RA Muslimat NU 11?

Kendala yang dialami guru dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada kelompok B di RA Muslimat NU 11 yaitu konsentrasi anak, terkadang ada anak yang kurang fokus dan sulit fokus saat pembelajaran. Selain itu daya tangkap anak yang berbeda-beda, ada anak yang daya tangkapnya cepat, dan ada juga yang daya tangkapnya kurang.